

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

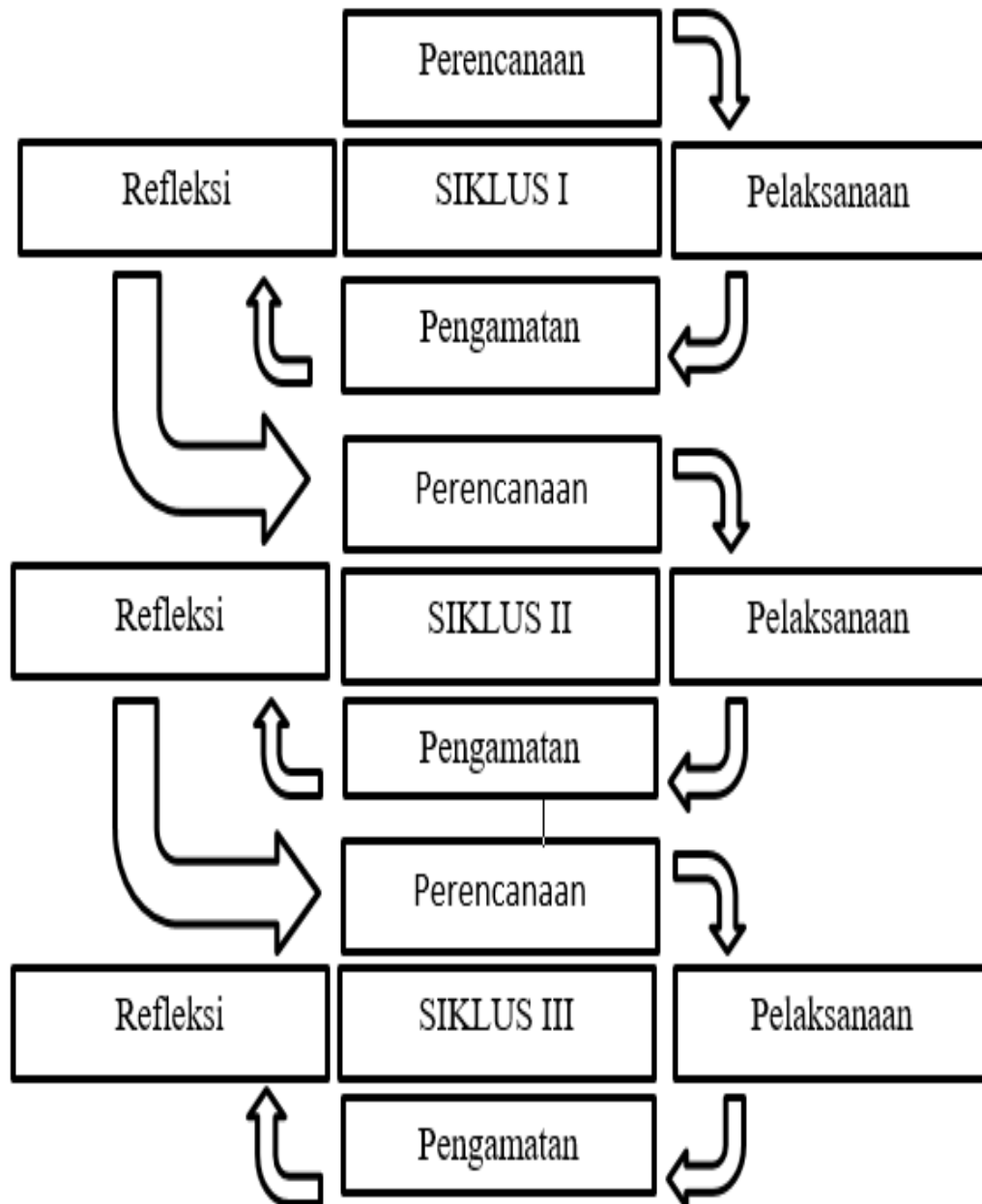
Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012, hlm 21). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani atau memperbaiki kualitas proses dan hasil kepelatihan olahraga (Kristiyanto, 2010, hlm 28).

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti kegiatan pembelajaran di kelas guna untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran serta memperbaiki hasil belajar peserta didik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **B. Desain Penelitian**

Model penelitian yang diadakan dalam penelitian ini adalah mengacu kepada model penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (dalam Iskandar 2012, hlm 5) mengatakan bahwa istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan. Dilihat dari istilah yang terkandung di dalamnya. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada bentuk desain penelitian tindakan kelas, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu di perhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Adapun prosedur yang digambarkan oleh

Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2014, hlm 16) yang terdiri dari empat komponen dalam pelaksanaannya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



**Gambar 3.1**  
**Tahap-Tahap Penelitian Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2014, hlm 16)**

Dari gambar 3.1 dapat di uraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan (Planning)

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. perencanaan adalah langkah yang di lakukan oleh guru ketika akan memulai tindakanya. Ada beberapa langkah yang di lakukan dalam kegiatan ini yakni :

- a. Membuat skenario pembelajaran
- b. Membuat lembar observasi
- c. Mendesain alat evaluasi

#### 2. Pelaksanaan tindakan (Acting)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah di buat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Hal-hal yang harus di perhatikan guru antara lain : (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang di lakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu.

#### 3. Pengamatan (Observing)

Pengamatan adalah proses mencermati jalanya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik di lakukan orang lain.

#### 4. Refleksi (Reflecting)

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada setiap tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah di lakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu diingatkan bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamatan dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu kelas V SDN Cicalengka 07. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah menggunakan Model Kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan kelas V SDN Cicalengka 07. Pendidik berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar dalam penelitian.

### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dijadwalkan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2018/2019 semester 1 pertengahan bulan Juli sampai dengan awal bulan Agustus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas, jadwal penelitian, dan kegiatan yang dilakukan di SDN Cicalengka 07 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Guru kelas V yang bertindak sebagai observer, yaitu membantu peneliti selama proses penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model Kooperatif tipe NHT pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan. Adapun rincian jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

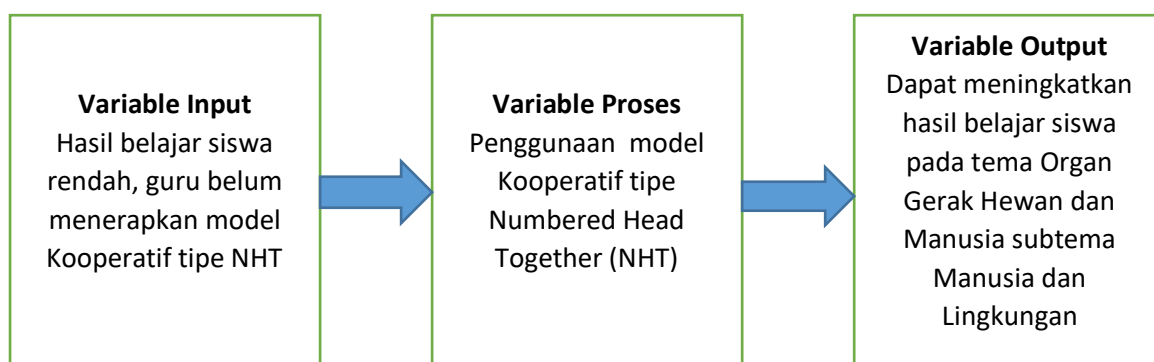
**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pembuatan dan penyerahan proposal																												
2.	Seminar proposal																												
3.	Penerbitan SK pembimbing																												
4.	Tahap persiapan penelitian ➤ Penyusunan RPP ➤ Persiapan alat dan media ➤ Penyusunan instrumen																												
5.	Siklus I ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																												
6.	Siklus II ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																												
7.	Siklus III ➤ Perencanaan ➤ Pelaksanaan ➤ Evaluasi ➤ Refleksi																												
8.	Tahap penyelesaian ➤ Penyusunan draft laporan ➤ Perbaikan ➤ Penyerahan laporan																												

## F. Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel Input, yaitu variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, lingkungan belajar, prosedur evaluasi, dan lain-lain). Variabel input dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa sebelum menggunakan model kooperatif tipe NHT.
- 2) Variabel proses. Sugiyono (dalam Nurkamila, 2017, hlm 68) menjelaskan bahwa variabel proses yaitu variabel yang terikat dengan proses pembelajaran seperti cara belajar siswa, implementasi strategi, metode atau model pembelajaran tertentu. Variabel proses dalam penelitian ini yaitu implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT di kelas V SD pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan.
- 3) Variabel Output. Sugiyono (dalam Nurkamila, 2017, hlm. 68) menjelaskan bahwa variabel output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil setelah penelitian dilakukan. Variabel output dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa kelas V SD pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan.



Gambar 3.2

Variabel Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Sugiyono dalam (Nurkamila, 2017, hlm. 68)

## G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan data-data, keterangan, atau informasi yang relevan. Arikunto (dalam Ledgeriana 2017, hlm. 72) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2010, hlm. 68) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian”. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) mengatakan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki dua sumber data, yaitu sebagai berikut: a) Data Kuantitatif, data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase; Data Kualitatif, data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu dengan pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar wawancara, dokumentasi, lembar *preetest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Arikunto (dalam Ledgeriana, 2017, hlm. 72). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

### **a. Tes**

Arifin (2014, hlm. 226) mengatakan bahwa “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan, bahwa: Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Suherman (2013; hlm 78) “Tes adalah serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat dan dan kemampuan dari subjek penelitian”.

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Alat tes yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan atau keterampilan.

### **b. Non Tes**

Dalam pengumpulan data pada non tes peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang fundametal. Tahap observasi dilaksanakan tentunya bersamaan dengan proses pembelajaran dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Arikunto (2008, hlm. 19) mengatakan, bahwa: Observer atau pengamat harus dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dengan kata lain keduanya berlangsung dalam waktu yang sama dan pendidik pelaksanaan yang berstatus sebagai pengamat balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan sedang berlangsung pendidik pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang sedang terjadi agar memperoleh data yang akurat. Adapun yang di jelaskan Menurut



Arikunto (2008, hlm. 30 ), "Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan-pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis". Adapun Sudjana dalam (Iskandar 2015, hlm. 50) mengatakan, "Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan".

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan yang secara langsung untuk mengukur tingkah laku individu siswa terhadap kegiatan yang diamati.

## 2. Dokumentasi

Menurut Nawawi dalam (Iskandar 2015, hlm.50), menjelaskan bahwa "Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan". Menurut pendapat lain Ridwan dalam (Iskandar 2015, hlm. 51) mengatakan, bahwa "dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian". Adapun Sugiyono (2015, hlm. 51), menjelaskan bahwa "dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu". Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audio visual berupa video pembelajaran.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat penilaian untuk menilai hasil dan proses belajar siswa dengan berbicara langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam (Sudjana, 2016, hlm. 67). Kelebihan digunakan wawancara ini adalah jika pertanyaan tidak jelas dapat

diulang dan dijelaskan kembali dan bisa direkam sehingga jawaban siswa bisa dicatat lengkap. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara harus tersusun secara sistematis berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya.

## **H. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti mengembangkan intrumen penelitian, instrument yang akan di kembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini pada ranah kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan). Ada dua jenis tes dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa pada saat sebelum pembelajaran (*pretest*) dan setelah pembelajaran selesai (*postest*). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan setiap soal yang benar bernilai 10. Untuk mengukur keterampilan siswa dapat dilihat pada saat melakukan kerja sama dengan teman-temannya secara berkelompok pada saat pembelajaran. Penggunaan tes ini dilakukan supaya mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model Kooperatif tpe NHT pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan di kelas V.

### **b. Non Tes**

Lembar instrumen penelitian non tes menggunakan instrumen lembar observasi dan wawancara yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Lembar Observasi**

Dalam lembar observasi terdapat lembar instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru, lembar observasi sikap peduli dan tanggung jawab dan lembar wawancara.

##### **a) Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaannya.

**Tabel 3.2**  
**Format penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan Indikator pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
3.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
4.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	

(Sumber: Tim penyusun PPL II FKIP UNPAS, 2018, hlm. 25)

Keterangan:

Skor 5 : Sangat baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat

Baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat kurang, jika aspek tidak dilaksanaka

(Sumber: Tim penyusun PPL II FKIP UNPAS, 2018, hlm. 25)

#### **b) Lembar Observasi Guru**

Lembar observasi guru digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat peneliti ketika mengajar materi pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT, apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat atau belum. Untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas, digunakan lembar instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diteliti	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	

<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>pree test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	

(Sumber: Tim penyusun PPL II FKIP UNPAS, 2018, hlm. 26)

Keterangan:

Skor 5 : Sangat baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat kurang, jika aspek tidak dilaksanakan

(Sumber: Tim penyusun PPL II FKIP UNPAS, 2018, hlm. 26)

### c) Lembar Observasi Sikap Peduli Siswa

Penilaian pada sikap peduli, digunakan lembar instrument sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

#### **Sikap Peduli Siswa**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ingin membantu dan ingin membantu temannya yang sedang kesulitan kesulitan dalam pembelajaran.				
2.	Menjaga keasrian,keindahan,dan kebersihan lingkungan sekolah.				

3.	Meminjamkan peralatan sekolah kepada temannya yang tidak membawa/tidak memilikinya.				
4.	Menolong teman yang kesulitan.				
5.	Melerai teman yang berselisih (bertengkar)				

(Sumber: Tim penyusun panduan penilaian SD, 2016, hlm. 25)

Keterangan:

- 1 = Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai tersebut
- 2 = Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- 3 = Masih Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
- 4 = Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

(Sumber: Saidah, 2017, hlm. 91)

#### d) Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab

Lembar penilaian dari sikap tanggung jawab, digunakan lembar instrument sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Sikap Tanggung Jawab Siswa**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri				
2.	Mengembalikan barang yang dipinjam				
3.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.				
4.	Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta				
5.	Melaksanakan tugas dengan baik.				

(Sumber: Tim penyusun panduan penilaian SD, 2016, hlm. 25)

Keterangan:

- 1 = Belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai tersebut
- 2 = Mulai terlihat, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
- 3 = Masih Berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten
- 4 = Membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

(Sumber: Saidah, 2017, hlm. 91)

## 2. Lembar Wawancara Penilaian

Instrumen wawancara dilakukan pada observer yaitu guru atau wali kelas yang bertujuan untuk mengetahui model yang guru laksanakan selama proses pembelajaran. Bentuk instrumen wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Wawancara Penelitian**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dapat dipahami siswa ?	
2.	Apakah dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT siswa lebih aktif dalam kelompok ?	
3.	Bagaimana sikap siswa pada saat mengemukakan pendapat/jawaban dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT ?	
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT ?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model Kooperatif tipe NHT ?	

## I. Teknik Analisi Data

### 1. Menentukan Nilai Capaian Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui *pree test* dan *post test* dengan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

(Sumber: Susanti, 2017, hlm. 40)

Setelah menentukan nilai kecapaian hasil belajar siswa, maka menentukan rata-rata kelas. Setelah itu menentukan rata-rata nilai tes siswa yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$X$  = Rata-rata (mean)

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

$N$  = Banyaknya siswa yaitu dengan rumus sebagai berikut:

(Sumber: Sudjana, 2016, hlm. 109)

Setelah mentukan nilai rata-rata, selanjutnya menentukan ketuntasan hasil belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Susanti, 2017, hlm. 41)

Untuk menentukan kriteria hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

#### Kategori hasil belajar siswa

Skor	Kriteria
80 -100 %	Sangat baik (SB)
70 – 79 %	Baik (B)
60 – 69 %	Cukup (C)
< 60 %	Kurang (K)

(Sumber: Kosasih, 2016, hlm. 135)

## 2. Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan di RPP. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (35)}} \times 4 = \dots$$

(Sumber: Tim penyusun PPL, 2018, hlm. 25)

Untuk menentukan kriteria dalam skor penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

### Kriteria pengolahan data untuk skor rencana pelaksanaan pembelajaran

Skor	Kriteria
3,66 - 4,00	Sangat Baik (A)
2,66 - 3,33	Baik (B)
1,66 - 2,33	Cukup (C)
<2,33	Kurang (D)

(Sumber: Hosnan, 2014, hlm. 422)

## 3. Penilaian Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dikelas. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots$$

Untuk menentukan kriteria dalam skor pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

### Kriteria pengolahan data untuk skor pelaksanaan pembelajaran

Skor	Kriteria
3,66 - 4,00	Sangat Baik (A)
2,66 - 3,33	Baik (B)
1,66 - 2,33	Cukup (C)
<2,33	Kurang (D)

(Sumber: Hosnan, 2014, hlm. 422)



#### 4. Penilaian Hasil Observasi Sikap Peduli

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sikap peduli yang dilakukan oleh siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

(Sumber : Kosasih, 2016, hlm. 135)

Untuk menentukan kriteria dalam skor observasi sikap peduli adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Observasi sikap peduli**

Skor	Kriteria
80 -100	Sangat baik (SB)
70 – 79	Baik (B)
60 – 69	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

(Sumber: Kosasih, 2016, hlm. 135)

#### 5. Penilaian Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

(Sumber : Kosasih, 2016, hlm. 135)

Untuk menentukan kriteria dalam skor observasi sikap tanggung jawab adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Observasi sikap tanggung jawab**

Skor	Kriteria
80 -100	Sangat baik (SB)
70 – 79	Baik (B)
60 – 69	Cukup (C)
< 60	Kurang (K)

(Sumber: Kosasih, 2016, hlm. 135)

## **J. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa dengan menerapkan model Kooperatif tipe NHT. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan 3 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **1. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan pembelajaran dengan model Kooperatif tipe NHT dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Meninta izin kepada kepala sekolah SDN Cicalengka 07
- 2) Meminta kerjasama dengan guru kelas SDN Cicalengka 07
- 3) Mengamati model pembelajaran yang digunakan oleh guru
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model Kooperatif tipe NHT
- 5) Menyiapkan instrument penelitian, yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a) Lembar penilaian RPP
  - b) Lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran
  - c) Soal *pree test* dan *post test*
  - d) Lembar penilaian sikap peduli dan tanggung jawab
  - e) Lembar penilaian hasil belajar
  - f) Lembar hasil wawancara

### **2. Tahap pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan *pree test* kepada siswa
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe NHT
- 3) Melakukam *post test* kepada siswa

### **3. Pengamatan**

Pengamatan dengan menggunakan lembar observasi merupakan panduan berlangsungnya pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memantau kegiatan dan tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Dalam tahap refleksi berkaitan dengan analisis terhadap hasil penelitian dengan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap ini adalah:

- a. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus dengan mengisi lembar observasi mengenai sikap peduli dan tanggung jawab siswa dan melaksanakan refleksi untuk merumuskan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.
- b. Menyusun rencana tindakan untuk siklus selanjutnya jika pada siklus sebelumnya belum dapat memenuhi target yang telah diharapkan.